BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas selama bulan Mei 2016 di SMP Negeri 20 Jakarta dengan tujuan meningkatkan kemampuan representasi matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada materi segitiga dan segiempat di kelas VII E SMP Negeri 20 Jakarta, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan kemampuan representasi matematika siswa dan juga membuat siswa senang dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran matematika.
2. Penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar kemampuan representasi matematika siswa pada materi segitiga dan segiempat.

Data peningkatan hasil belajar matematika siswa dapat terlihat dari rata-rata nilai tes akhir yang dihasilkan setiap siklus. Pada siklus I nilai rata-rata kemampuan representasi matematika siswa adalah 46,05. Pada siklus II, peningkatan nilai rata-rata kemampuan representasi matematika menjadi 67,17 dan pada siklus III meningkat menjadi 84,03. Nilai rata-rata kemampuan representasi matematika siswa telah memenuhi salah satu indikator keberhasilan, yaitu siswa mencapai tingkat keberhasilan rata-rata 70% dari nilai maksimal, yaitu 100.

Selain itu, peningkatan kemampuan representasi matematika siswa juga terlihat dari adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah, yaitu 72. Pada siklus I, hanya 5,56% (2 siswa dari 36 siswa) dari keseluruhan siswa yang ada di kelas VII E mencapai batas nilai KKM. Selanjutnya, pada siklus II, siswa yang mencapai batas nilai KKM meningkat menjadi 33,33% (12 siswa dari 36 siswa) dari keseluruhan jumlah siswa yang ada di kelas VII E. Pada siklus III, jumlah siswa yang mencapai batas nilai KKM meningkat menjadi 91,67% (33 siswa dari 36 siswa) dari jumlah siswa yang ada di kelas VII E. Jumlah siswa yang mencapai batas nilai KKM sudah memenuhi indikator keberhasilan yang mengharuskan 75% dari jumlah siswa mencapai nilai tersebut.

Secara khusus, subjek penelitian juga memperlihatkan peningkatan nilai hingga mencapai nilai KKM. Pada siklus I, tidak ada satupun subjek penelitian yang mencapai nilai batas KKM. Selanjutnya, peningkatan terjadi pada siklus II menjadi 7 siswa mencapai nilai batas KKM atau sebesar 77,78%. Pada siklus III, terlihat semua subjek penelitian telah mencapai batas nilai KKM. Diagram persentase peningkatan jumlah subjek penelitian yang mencapai nilai KKM dari siklus I sampai siklus III ditunjukkan oleh gambar berikut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran-saran berikut ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Dalam pembentukan kelompok diskusi, sebaiknya pemilihan siswa harus diperhatikan dan dipertimbangkan kemampuan akademik dan masing-masing karakter siswa tersebut.
2. Dalam penentuan subjek penelitian, sebaiknya dipilih subjek yang mampu bekerja sama dengan baik sehingga informasi yang diberikan akan lebih jelas dan akurat.
3. Diharapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) ini dapat dijadikan alternatif model pembelajaran di SMP Negeri 20 Jakarta.
4. Penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) membutuhkan perencanaan yang mengutamakan keefektifan dan efisiensi dalam manajemen waktu dan pengelolaan kelas yang baik sehingga pembelajaran akan berjalan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan.
5. Soal-soal yang diberikan kepada siswa harus bervariasi agar siswa dapat melatih dan mengembangkan kemampuan representasi matematika yang dimilikinya.
6. Sekolah seharusnya mendukung guru yang berusaha untuk meningkatkan kemampuan representasi matematika siswa dengan cara memenuhi fasilitas yang dibutuhkan dalam pembelajaran matematika.